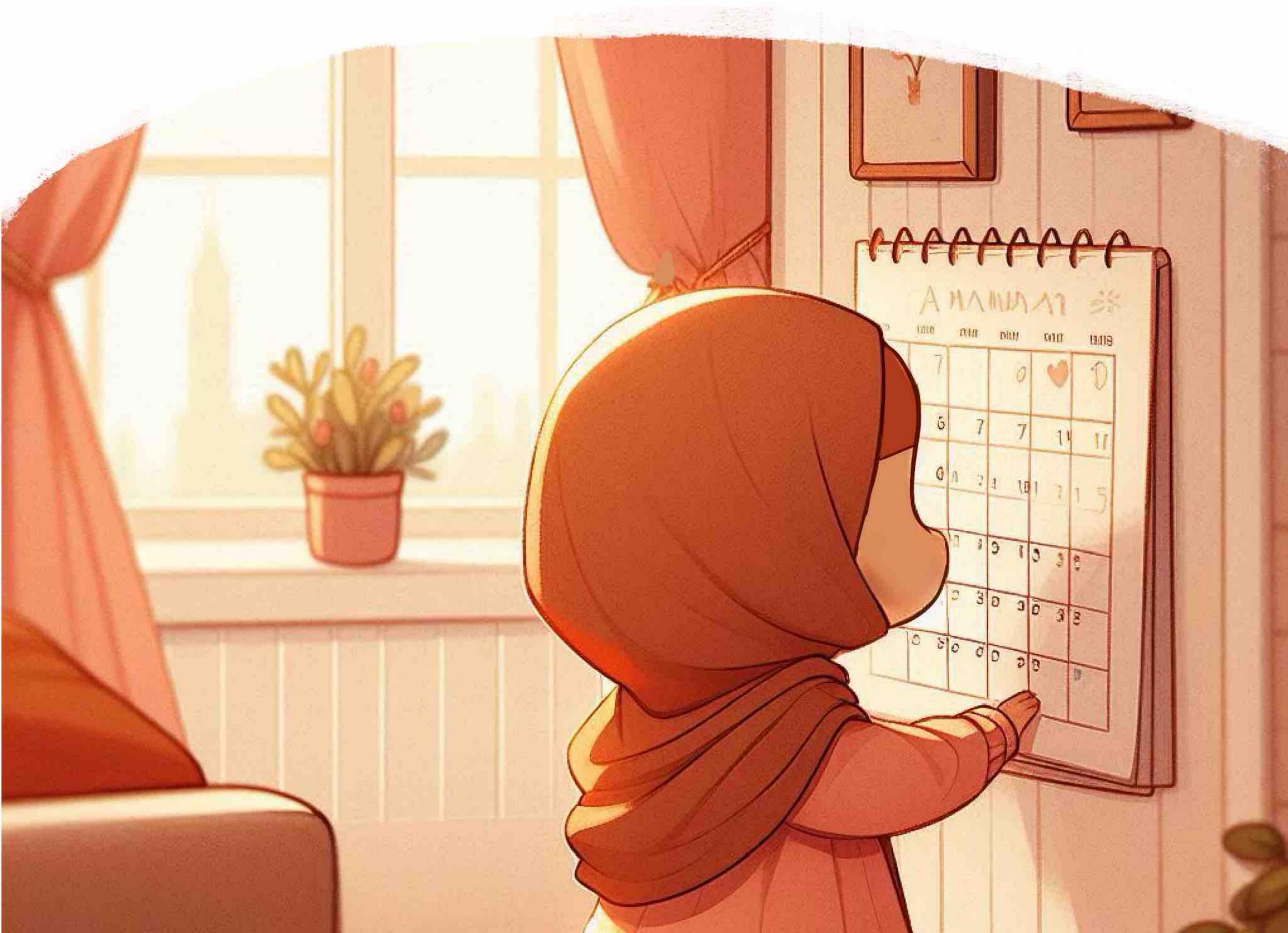


Bukan HARI Rayya

Khusnul Rofiana

Ilustrasi: Nida (dibuat dengan Dall E)

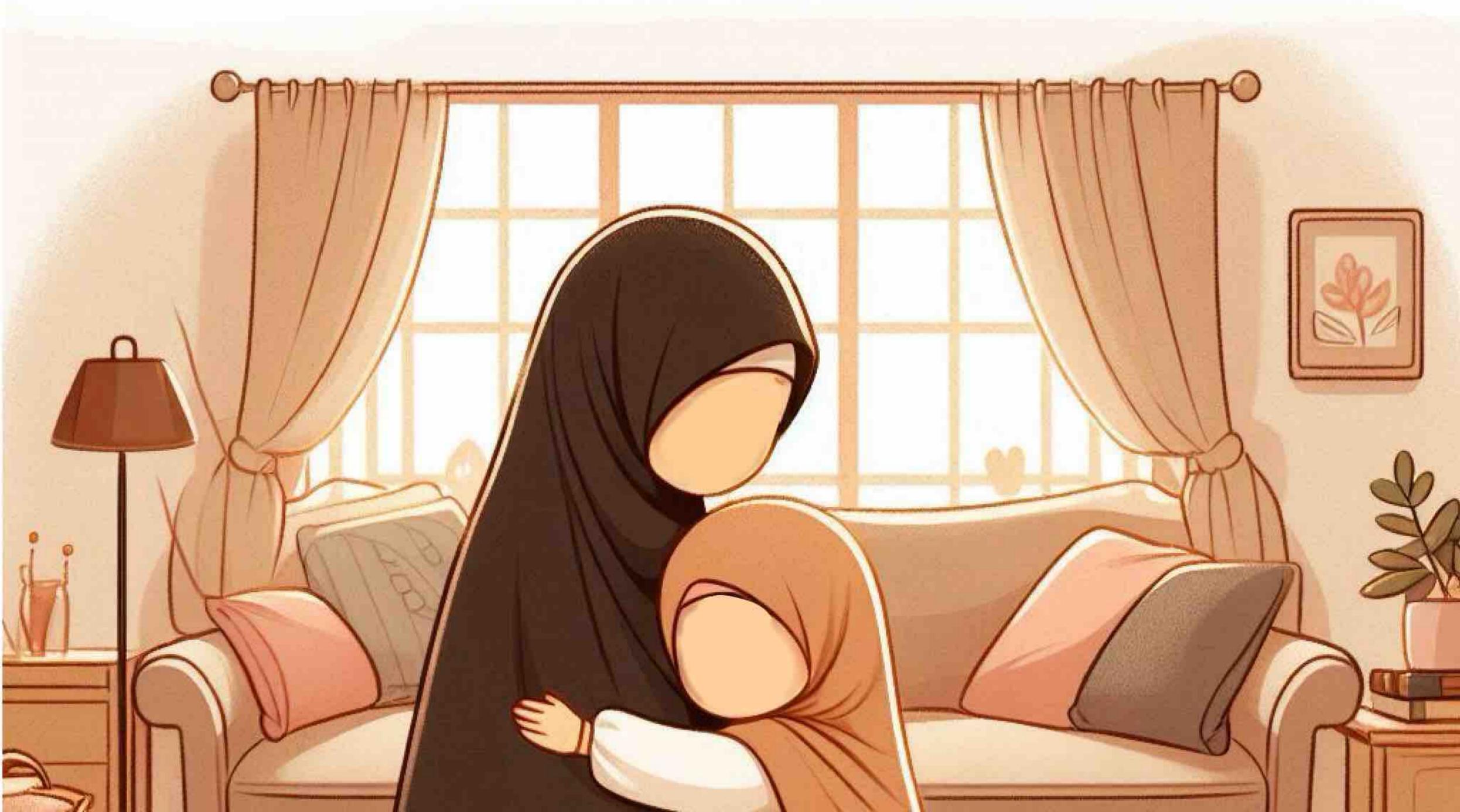
Sebentar lagi bulan Muharram.
Kalau di kalender tanggal 1 Muharram itu tahun baru Hijriah.

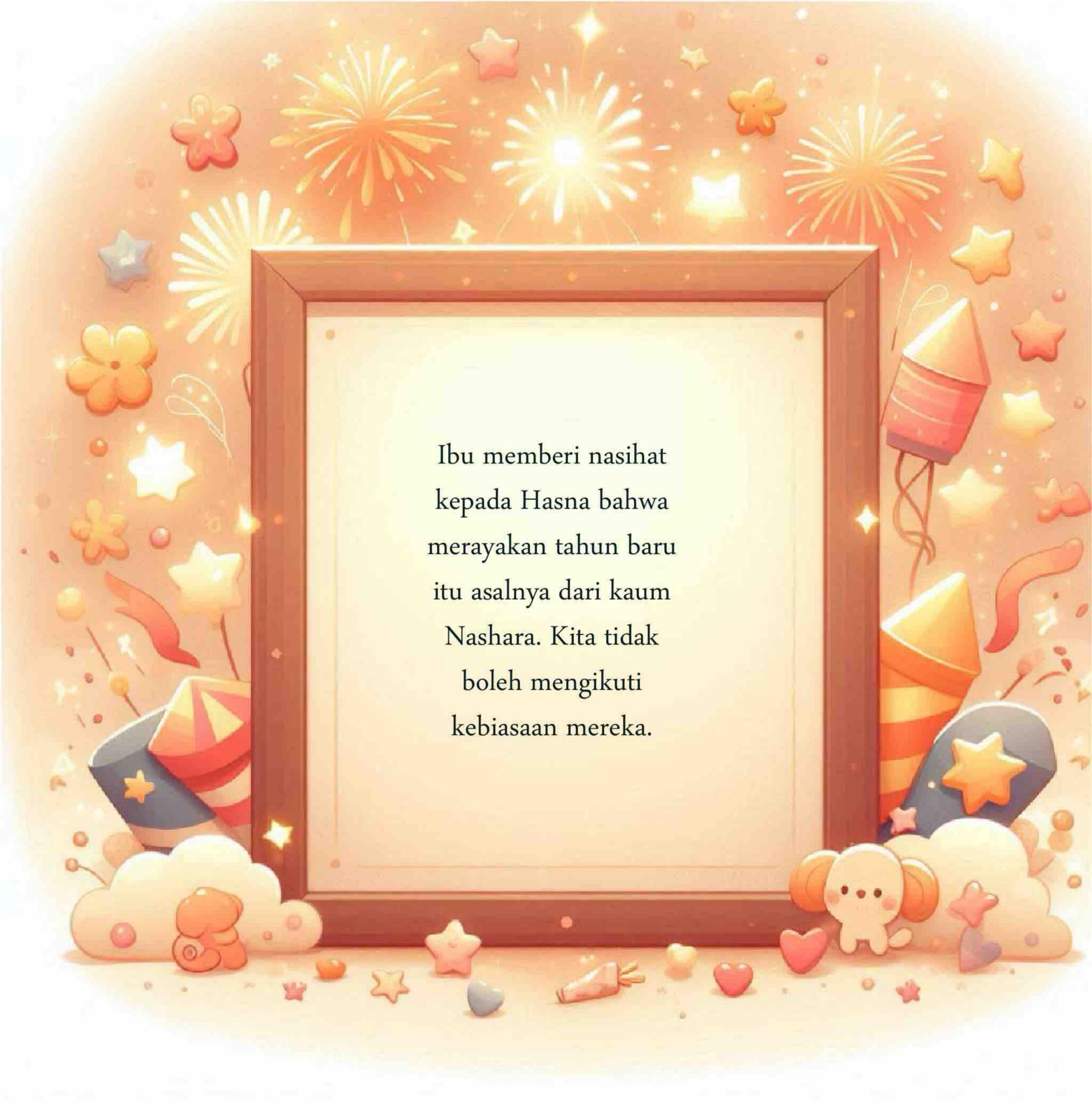




Biasanya tanggal 1 Januari orang-orang merayakan tahun baru Masehi dengan menyalakan petasan atau kembang api. Ada pula yang jalan-jalan di luar rumah atau makan bersama.

Hasna berkata kepada ibu bahwa sebenarnya dia ingin merayakan tahun baru Hijriah karena orang yang merayakan tahun baru Masehi terlihat menyenangkan.





Ibu memberi nasihat
kepada Hasna bahwa
merayakan tahun baru
itu asalnya dari kaum
Nashara. Kita tidak
boleh mengikuti
kebiasaan mereka.

مَنْ تَشَبَّهَ بِقَوْمٍ فَهُوَ مِنْهُمْ

Barangsiapa yang menyerupai suatu kaum,
maka dia termasuk bagian dari mereka”
(HR. Ahmad 2/50 dan Abu Daud no. 4031.
Shahih, kata Syaikh Al Albani).

An illustration with a warm, orange-toned background. It features various symbols of wealth: stacks of gold coins, scattered banknotes, and a money bag. In the center, a large, bright firework bursts, surrounded by smaller fireworks and falling sparks. The overall scene suggests a celebration or a display of money.

Membeli petasan atau kembang
api juga termasuk tabdzir
(pemborosan) serta kadang bisa
membahayakan dan mengganggu
orang lain karena ledakan atau
suaranya.



Hari raya umat Islam juga hanya ada dua
yaitu Idulfitri dan Iduladha.